

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Setelah penulis melakukan wawancara dan observasi, hal berikutnya yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi permasalahan yang muncul. Identifikasi masalah terdapat dalam tahapan *emphatize* dalam metode *design thinking*, dalam perancangan ini penulis menggunakan estetika fotografi teknikal. Dalam tahapan ini penulis melakukan wawancara langsung dengan narasumber sebagai pelaku usaha UMKM di bidang Batik Tulis.

- a. Berdasarkan informasi dari Bapak Kristiawan sebagai pemilik usaha dari Lembayung Batik Studio, banyak saat ini pelaku usaha UMKM batik tulis di Malang yang tidak memiliki foto produk batik tulis mereka yang baik, mereka terlalu fokus untuk mengikuti kegiatan – kegiatan seperti *workshop* dan lain – lain sehingga foto produk yang dihasilkan mereka sendiri tidak proper dan kebanyakan dari mereka mendokumentasikan kegiatan – kegiatan yang mereka ikuti diluar waktu produksi sehingga dapat menurunkan tingkat produksi mereka.

3.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis penulis melakukan tahapan identifikasi masalah yang muncul penulis dapat menyimpulkan beberapa masalah yang muncul, identifikasi masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai batik tulis lembayung dikarenakan rumah produksi dari batik lembayung hanya berfokus dalam kegiatan eksternal seperti *workshop*, sehingga kegiatan internal mereka seperti proses membatik berkurang.
2. Dibutuhkan media informasi baru dalam bentuk buku dikarenakan pemasaran batik tulis mereka hanya berfokus pada media sosial yaitu Instagram.
3. Batik tulis mereka dipesan sesuai dengan permintaan *customer* atau *custom over* sehingga diperlukan media yang menarik untuk penyajian produk mereka

3.1.2 Pemecahan Masalah

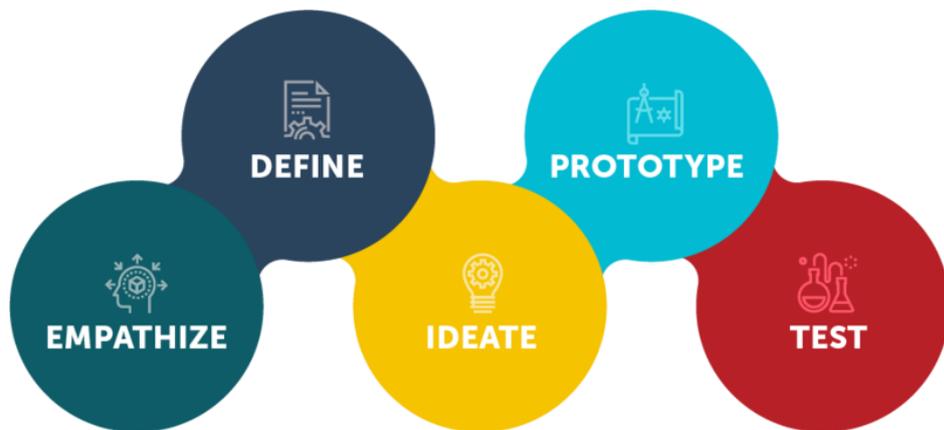
Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan diatas maka penulis menyimpulkan pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah buku Fotografi tentang Batik Tulis sebagai media informasi.
2. Merancang media pendukung buku.

3.2 Perancangan

3.2.1 Konsep Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan buku fotografi canting tulis menggunakan konsep *design thinking*, sebagai berikut :



Gambar 3.2.1 Tahapan *Design Thinking*

(sumber : Institut Design Haso-Plattner Stanford- dschool)

1. *Empathize*

Pada tahap *empathize* penulis melakukan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

1.1 Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan sekaligus *survey* di Lembayung Batik Studio, hal ini dibutuhkan untuk sumber data dalam pembuatan buku fotografi.

1.2 Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara kepada pengrajin batik tulis di Lembayung Batik Studio. Penulis memberikan rangkain pertanyaan sebagai berikut :

1. Lembayung Batik Studio berdiri pada tahun berapa ?

Lembayung Batik Studio berdiri pada tahun 2017.

2. Ada berapa banyak pengrajin di Lembayung Batik Studio ?

Ada 3 pengrajin, 1 karyawan mencanting dan 2 *owner* atau pemilik usaha Lembayung Batik Studio.

3. Berapa jumlah kain yang diproduksi atau dihasilkan dalam satu kali produksi?

Satu sampai tiga lembar kain batik tulis.

4. Ada berapa macam corak yang diproduksi di Lembayung Batik Studio ?

Corak yang dibuat sesuai dengan permintaan *customer* atau *custom over*.

5. Bagaimana penjualannya saat ini ?

Penjualan dilakukan melalui sosial media Instagram. Penjualan lebih banyak ke luar kota dibandingkan dalam kota, peminat batik tulis mereka kebanyakan pembeli dari luar Kota Malang.

2. Apa sudah banyak masyarakat yang mengenal batik tulis malang ?

Belum terlalu memngetahui batik tulis malang

3. Berapa harga kain batik yang dijual Lembayung Batik Studio ?

Rp. 350.000 keatas untuk perlembar kain batik tulis.

4. Pemasaran kain batik di Lembayung Batik Studio melalui apa ?

Pemasaran dilakukan melalui sosial media Instagram.

5. Berapa lama proses pembuatan kain batik tulis di Lembayung Batik Studio?

Untuk satu lembar kain batik tulis butuh waktu sekitar 1 minggu hingga 3 minggu, tergantung tingkat kesulitan corak yang dibuat.

6. Cara pembuatan batik tulis di lembayung Batik Studio menggunakan mesin atau manual ?

Pembuatan batik tulis di Lembayung Batik studio masih menggunakan cara manual, buatan tangan manusia (*handmade*) tidak menggunakan mesin.

7. Corak batik yang paling banyak diminati saatini ?

Corak topeng malangan dan bunga teratai.

8. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mempromosikan kain batik tulis lembayung ?

Mengadakan kelas membatik, workshop, melakukan pelatihan membatik, dan kegiatan – kegiatan semacamnya.

1.3 Studi Kepustakaan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi sumber data dan referensi, antara lain melalui jurnal terdahulu, isi buku, artikel, dan website.

2. *Define*

Pada tahap *define* penulis melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari sejumlah sumber yang didapat dari jurnal hingga wawancara, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang serupa.

3. *Ideate*

Pada tahap *ideate* atau eksploarasi ide penulis melakukan eksplorasi dalam pemilihan teknik foto dan tata letak atau *layout*. Pada bagian *ideate* ini penulis menggunakan teknik fotografi *framing* dan *DOF (Depth Of Field)*.

4. *Prototype*

Pada tahap *prototype* penulis akan membuat sketsa kasar untuk bagian *cover* dan *layout* buku.

5. *Test*

Buku akan diuji kepada koresponden terutama pada kalangan anak muda dan khususnya masyarakat Kota Malang untuk mengetahui apakah buku fotografi “Canting Tulis” ini dapat memberikan informasi dengan baik atau tidak.

3.2.2 Proses Perancangan

Berdasarkan dari konsep perancangan diatas, kemudian proses perancangan dominan menggunakan *style framing* dan *candid* dengan dan fotografi dokumentasi beberapa tahap sebagai berikut :

1. *Technical Sheet* pada perancangan

Tabel 2 *Technical Sheet*

Photographer : Devik Birothul dan Tim				
Director: Devik Birothul				
Editor : Devik Birothul				
Layouter : Devik Birothul				
Tahun dibuat : 2023				
PRA PRODUKSI				
No.	Waktu	Lokasi	Keterangan	Peralatan
1.	Desember 2023	Rumah	Melakukan studi pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Laptop Notes
2.	Januari 2023	Kampus	Membuat brief untuk mengambil gambar	Notes
3.	Januari 2023	Kampus	Membuat list halaman buku canting tulis	Notes
4.	Januari 2023	Rumah	Membuat moodboard acuan untuk perancangan buku canting tulis	Laptop
5.	Februari 2023	Lembayung Batik Studio	Mengunjungi rumah produksi batik tulis lembayung untuk wawancara dengan narasumber	Notes
6.	Februari 2023	Rumah	Melakukan pengolahan data hasil wawancara dengan narasumber	Notes
7.	Februari 2023	Kampus	Berkoordinasi dengan tim yang akan membantu dalam proses produksi, menjelaskan brief dan list gambar yang akan dipotret	
PRODUKSI				
8.	Februari 2023	Lembayung Batik Studio	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemotretan sesuai dengan dengan brief dan list halaman buku yang sudah dibuat sebelumnya. Memotret suasana rumah produksi batik tulis lembayung (long shot, eye level). Memotret ibu pengrajin batik tulis posisi membelakangi kamera (close up) Memotret tempat produksi batik tulis (long shot, eye level) Memotret alat dan bahan untuk membuat batik tulis (detail shot (close dengan objek), high angle). 	<ul style="list-style-type: none"> Canon DSLR 550D lensa kit 18 – 55 mm Lensa fix 50 mm Mirrorles Sony A600 Memory Card 32GB Battery Pack Canon LP-8 Canon Battery Charger LC – E8E
9.	Februari 2023	Lembayung batik Studio	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemotretan sesuai dengan dengan brief dan list halaman buku yang sudah dibuat sebelumnya. Memotret ibu pengrajin 	<ul style="list-style-type: none"> Canon DSLR 550D lensa kit 18 – 55 mm Lensa fix 50 mm Mirrorles Sony

			<p>batik tulis yang sedang mencanting (medium shot, detail shot (canting digunakan), eye level).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotret bapak pengrajin batik tulis yang sedang “menyolet” atau mewarnai motif pada kain mori. (medium long shot) • Memotret proses viksasi pada kain batik (viksasi merupakan penguncian warna pada motif atau corak kain yang utama)(detail shot) • Memotret produk kain batik tulis hasil produksi (detail shot) • Memotret tempat display kain batik tulis untuk menyimpan kain sementara. 	<p>A600</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memory Card 32GB • Battery Pack Canon LP-8 • Canon Battery Charger LC – E8E
PASCA PRODUKSI				
10.	Februari 2023	Rumah	Melakukan proses pemindahan file raw foto ke laptop	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Memory Card 32GB
11.	Februari 2023	Rumah	Melakukan proses penyutigan foto (pemilihan foto yang akan digunakan kedalam satu folder untuk diedit)	Laptop
12.	Februari 2023	Rumah	Melakukan proses editing foto menggunakan software adobe photosop 2021	Laptop
13.	Februari 2023	Rumah	Membuat prototype layout buku canting tulis menggunakan software Adobe Illustrator	Laptop
14.	Februari 2023	Percetakan	Mencetak prototype buku canting tulis	
15.	Juni 2023	Rumah	Membuat layout buku canting tulis dengan software Adobe Illustrator	Laptop
16.	Juni 2023	Rumah	Membuat design media pendukung dari buku canting tulis dengan software Adobe Illustrator	Laptop
17.	Juli 2023	Percetakan	Mencetak final design media utama buku canting tulis	
18.	Juli 2023	Percetakan	Mencetak final design media pendukung buku canting tulis	
19.	Juli 2023	Online	Melakukan proses test atau uji coba media utama dan pendukung buku canting tulis melalui google form yang disebar luaskan secara	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Handphone

			online	
--	--	--	--------	--

2. Membuat list halaman buku

Pada tahapan ini penulis membuat list atau daftar buku mulai dari membuat bab dan isi detail buku.

Tabel 3 *List Halaman Buku*

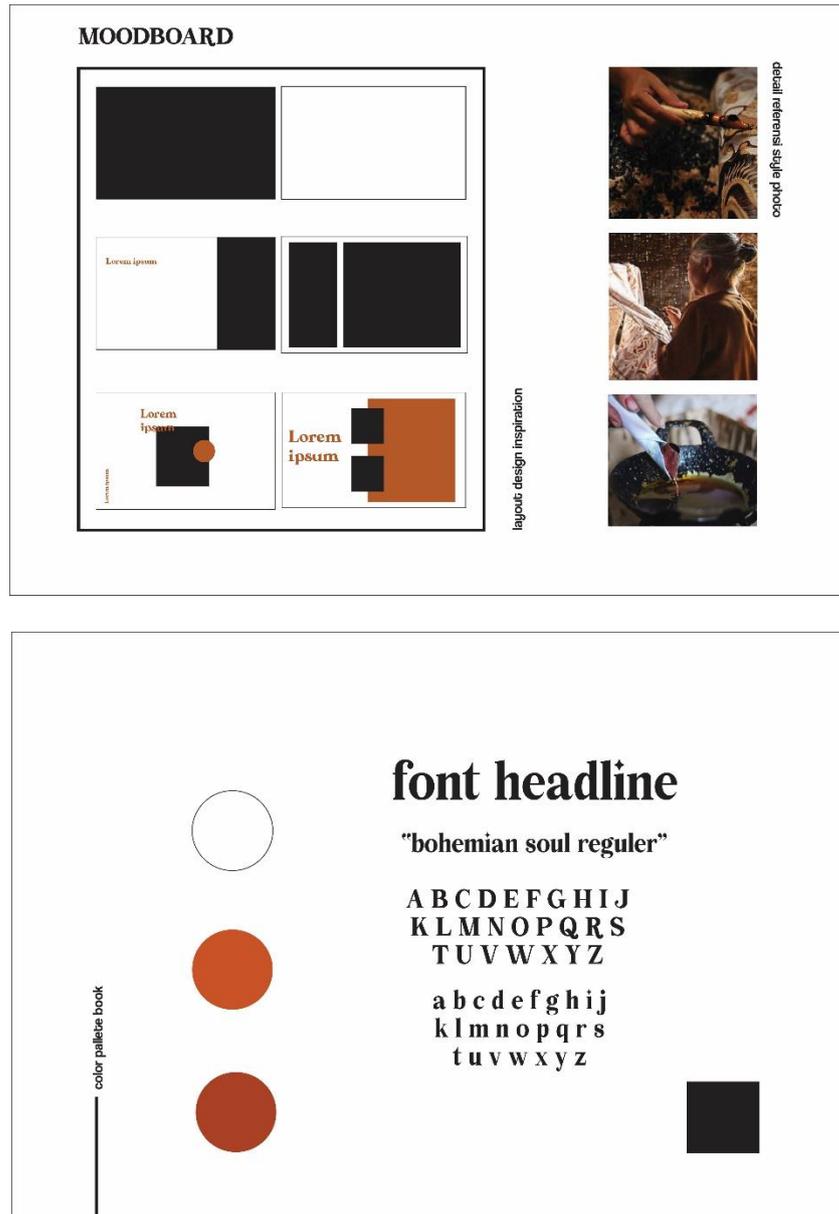
No.	Halaman	Bab Buku	Keterangan Isi Buku	Visual	Type Of Shot Angle Camera
1.		Cover Depan Buku	Berisi judul buku pada bagian tengah, pojok kanan atas terdapat logo kampus stiki dan dkv stiki, nama penulis, nrp, tahun rilis buku	Tangan orang sedang mencanting	
2.		Soft Cover	Berisi judul buku		
3.			Berisi judul buku, nama penulis, dan tahun dibuatnya buku	Tangan orang sedang mencanting	
4.		Daftar Isi	Berisi halaman dan bab buku	manekin yang dibalut dengan kain batik tulis	
5.		Kata Pengantar	Berisi kalimat ucapan rasa syukur dan terimakasih penulis kepada pihak yang telah membantunya dalam menyelesaikan buku tersebut		
6.	1	Pendahuluan			
7.	2-3	Pendahuluan	Berisi sejarah singkat Rumah Produksi Batik, eksistensi batik tulis saat ini dipasaran	Gapura masuk Rumah Produksi Batik , suasana Rumah Produksi Batik dari tampak depan (pemaparan lokasi pengambilan gambar)	Long Shot Eye level
8.	4	Profil Pendiri	Berisi tentang informasi pendiri dari Lembayung Batik Studio	Foto dari pendiri "Canting Tulis"	Eye level
9.	5	Profil Karyawan	Berisi tentang produksi batik tulis dan corak batik tulis	Foto dari karyawan "Canting Tulis" yang sedang mencanting	Medium close up

10.		Tempat Produksi			
11.	8-9	Tempat Produksi	Berisi tentang informasi dari tempat produksi kain batik tulis	Foto dari pendiri dan karyawan yang sedang mencanting bersama	Eye level
12.		Alat dan Bahan			
13.	13	Alat dan Bahan	Berisi tentang informasi dari alat dan bahan yang digunakan dalam membatik	Kayu display tempat kain batik tulis dengan lokasi untuk membatik serta alat - alatnya	Eye level
14.	14-15	Canting	Berisi tentang informasi dari canting yang digunakan dalam membatik	<ul style="list-style-type: none"> • Crop image dari canting • Canting diwadahi dengan besek yang terbuat dari bamboo • Alat penyimpanan canting 	Detail shot High angle
15.	16-17	Cat	Berisi tentang informasi dari cat yang digunakan dalam mewarnai kain batik	<ul style="list-style-type: none"> • Crop image dari cat • Cat diwadahi dalam gelas plastik 	Detail shot High angle
16.	18-19	Kompur	Berisi tentang informasi dari kompor yang digunakan untuk memanaskan lilin atau malam untuk mencanting	detail dari kompor	Detail shot
17.	20	Malam	Berisi tentang informasi dari malam yang dipanaskan untuk mencanting	<ul style="list-style-type: none"> • Crop image dari malam • Wajan berisi malam yang dicairkan 	Detail shot High angle
18.	23	Cara Produksi Batik Tulis	Cara Produksi Batik Tulis	Ibu ibu yang sedang mencanting tampak dari belakang detail shot ke proses mencanting	Framing Detail shot Eye level

19.	24	Mencanting		Kain yang sedang dicanting	Framing
20.	25	Mencanting	Berisi tentang informasi dari proses mencanting	Kain batik yang sedang decanting Tangan yang sedang mencanting	Detail shot High angle
21.	26	Nyolet		Pengrajin yang sedang melakukan proses mewarnai corak batik kain	Top angle
22.	27	Nyolet	Berisi tentang informasi menyolet atau mewarnai corak kain batik tulis	Hasil kain yang sudah diwarnai	Top angle Detail shot corak kain
23.	28-29	Viksasi	Berisi tentang proses viksasi atau proses penguncian warna pada corak kain batik tulis	Kain batik yang sedang diviksasi Detail corak kain	High angle Detail shot proses viksasi
24.	30	Produk	Berisi tentang produk hasil dari membatik	Kain batik diletakkan pada display kayu	Eye level
25.	31	Produk		Detail corak kain	Top angle Detail shot corak kain
26.	32	Display	Berisi tentang display yang digunakan untuk membatik	Hasil kain batik yang di display Manekin yang dibalut dengan kain batik	Eye level Medium long shot
27.	34	Daftar Pustaka	Berisi tentang daftar pustaka dari pembuatan buku fotografi tersebut		
28.	35	Penutup	Berisi tentang biodata penulis seperti nama, tempat tanggal lahir, dll (tentang penulis)	Foto penulis	
29.		Cover Belakang	Berisi sinopsis		

3. Pembuatan *Moodboard*

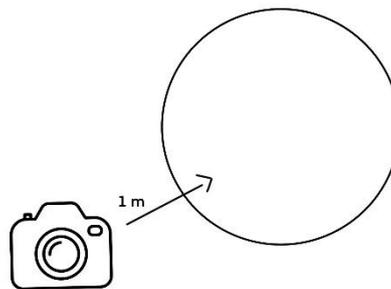
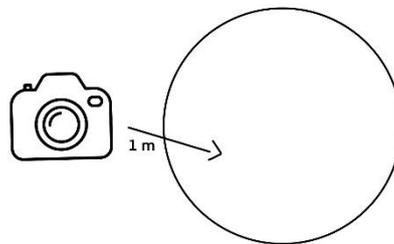
Pada tahap ini *moodboard* berguna sebagai referensi atau acuan dalam perancangan buku fotografi “Canting Tulis”, berikut susunan *moodboard* yang digunakan :



Gambar 3. 1 Moodboard

4. Sketsa Pengambilan Gambar

Sketsa pengambilan gambar berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan gambar. Jarak antara bidik kamera dengan objek sekitar 1 m, cahaya muncul dari sisi kanan, kiri, dan atas. Lingkaran pada sketsa dibawah merupakan objek foto. Berikut ilustrasinya :



Gambar 3. 2Sketsa Pengambilan Gambar

4. Teknis Fotografi

Setelah tahap membuat sketsa pengambilan foto, kemudian dilakukan pengambilan foto untuk memberikan kesan visual yang menarik kepada pembaca ketika membaca buku dengan mempertimbangkan komposisi dan setiga *exposure*, berikut pemakaian segitiga *exposure* dan komposisi pada tahap pengambilan gambar :

a. Mengatur Setiga *Exposure*

Pada tahapan ini penggunaan pengaturan dasar dalam fotografi dengan mengatur ISO, diafragma, dan *shutter speed* dengan penjelasan sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Proses Viksasi

Pada gambar diatas merupakan hasil dari pengaturan segitiga *exposure* dengan pengaturan ISO 3200, *shutter speed* 1/320, serta diafragma f/11. Foto ini diambil pada pukul 12.00 WIB dengan

menggunakan kamera Canon EOS 550D dengan lensa kit EFS 18-55mm.

5.Pengambilan Foto

Pada proses pengambilan foto ini dilakukan menggunakan kamera canon EOS 550D dengan lensa kit EFS 18-55mm dan lensa fix dan kamera mirrorless Sony A6000 yang diambil secara berkala. Berikut hasil saat proses pengambilan gambar :



Camera : Canon
Camera Model : Canon EOS 550D
ISO : 3200
Aperture : f/11
Shutter Speed : 1/320
Dimensions : 5184 x 3456
Horizontal resolution : 72 dpi
vertical resolution : 72 dpi



Camera : Sony
Camera Model : ILCE - 6000
ISO : 800
Aperture : f/5.6
Shutter Speed : 1/50
Dimensions : 6000 x 4000
Horizontal resolution : 350 dpi
vertical resolution : 350 dpi

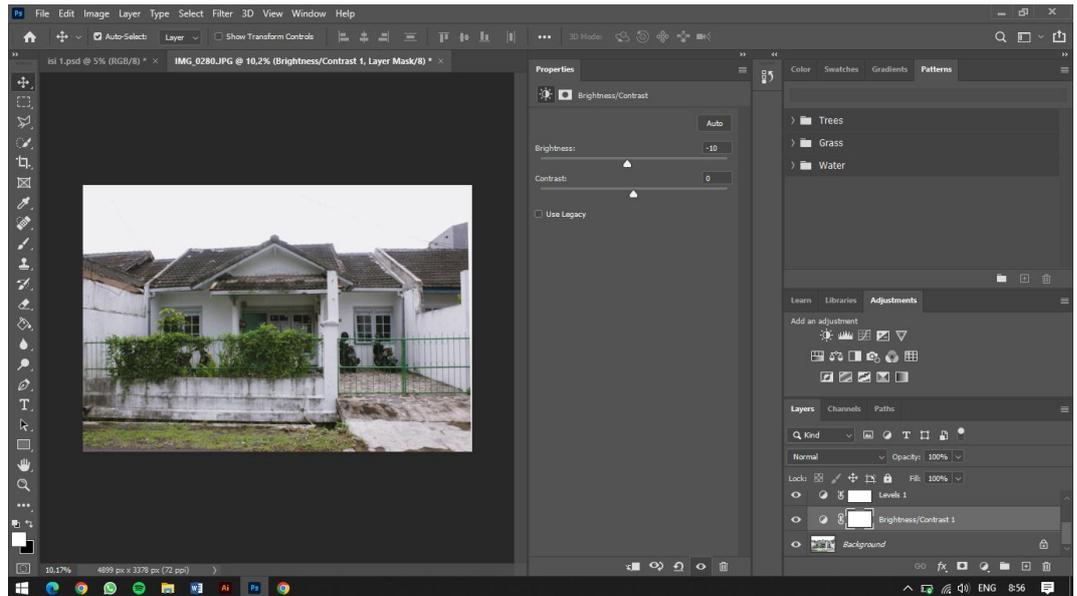
Gambar 3. 4 Hasil Proses Pengambilan Gambar



Gambar 3. 5 Dokumentasi Proses Pengambilan gambar

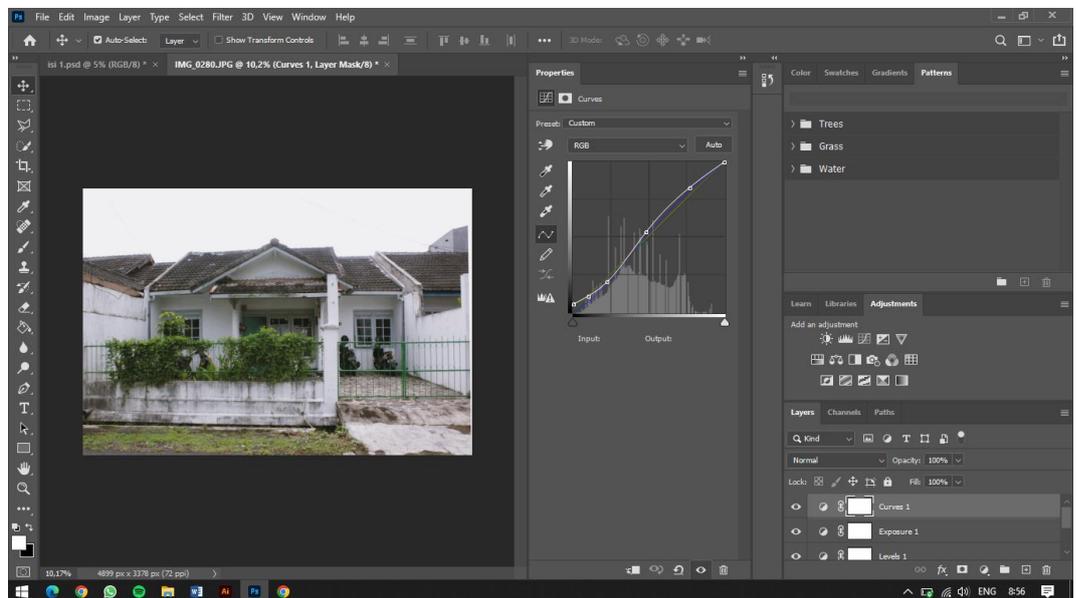
6. Proses Editing foto

Dalam proses editing foto penulis menggunakan *Adobe Photoshop* 2021 untuk memperbaiki foto menjadi lebih menarik. Dalam proses ini penulis menggunakan *color grading*. Perbedaan dalam *color grading* terjadi karena pengambilan gambar dilakukan dalam ruangan dan di luar ruangan. Foto yang diambil di luar ruangan mendapatkan cahaya yang lebih intensif dibandingkan dengan gambar yang diambil dalam ruangan, karena saat dalam ruangan saya tidak menggunakan pencahayaan tambahan. Dibawah ini merupakan tahap – tahapan dalam penyesuaian *color grading* dalam proses editing foto :

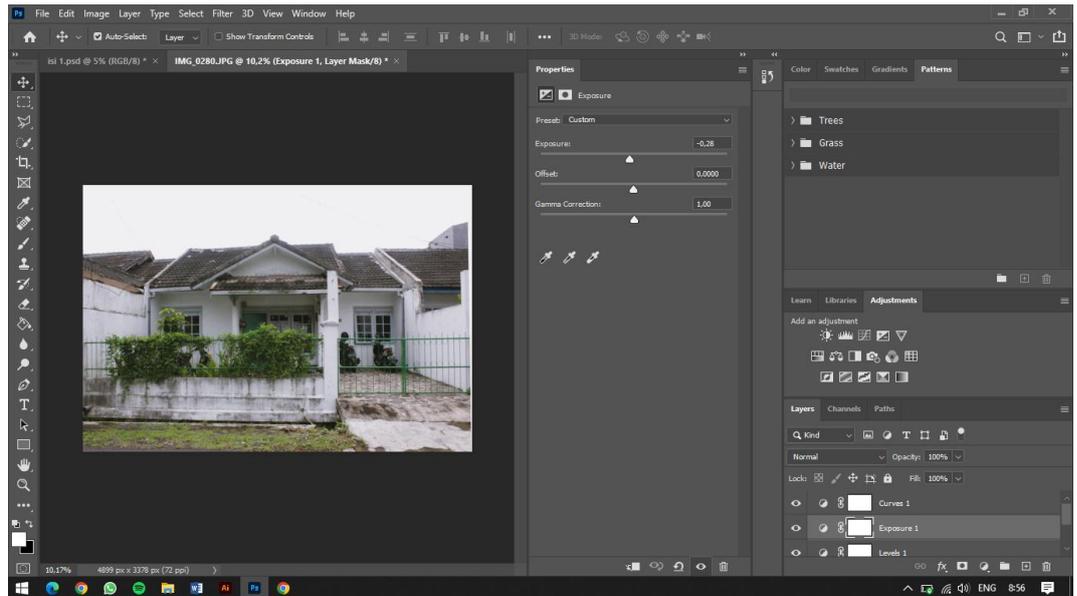


Gambar 3. 6 Tahapan awal mengedit foto agar menarik

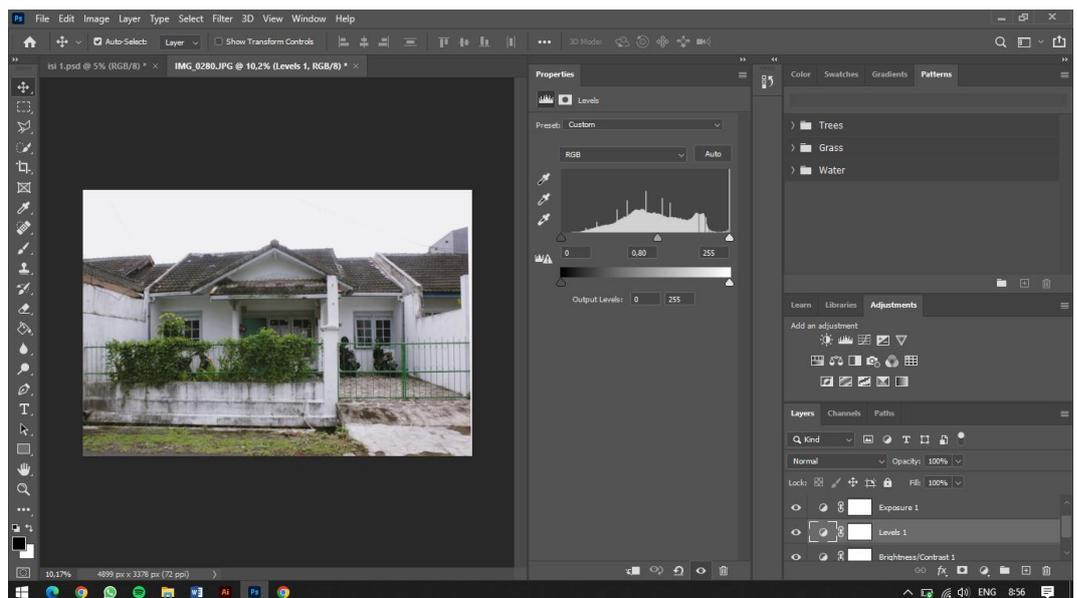
Langkah pertama dalam editing foto diatas adalah memperbaiki cahaya dalam foto agar lebih terang dengan mengatur *brightness* dalam *photoshop*.



Gambar 3. 7 Proses Editing mengatur curves



Gambar 3. 8 Proses Editing mengatur exposure

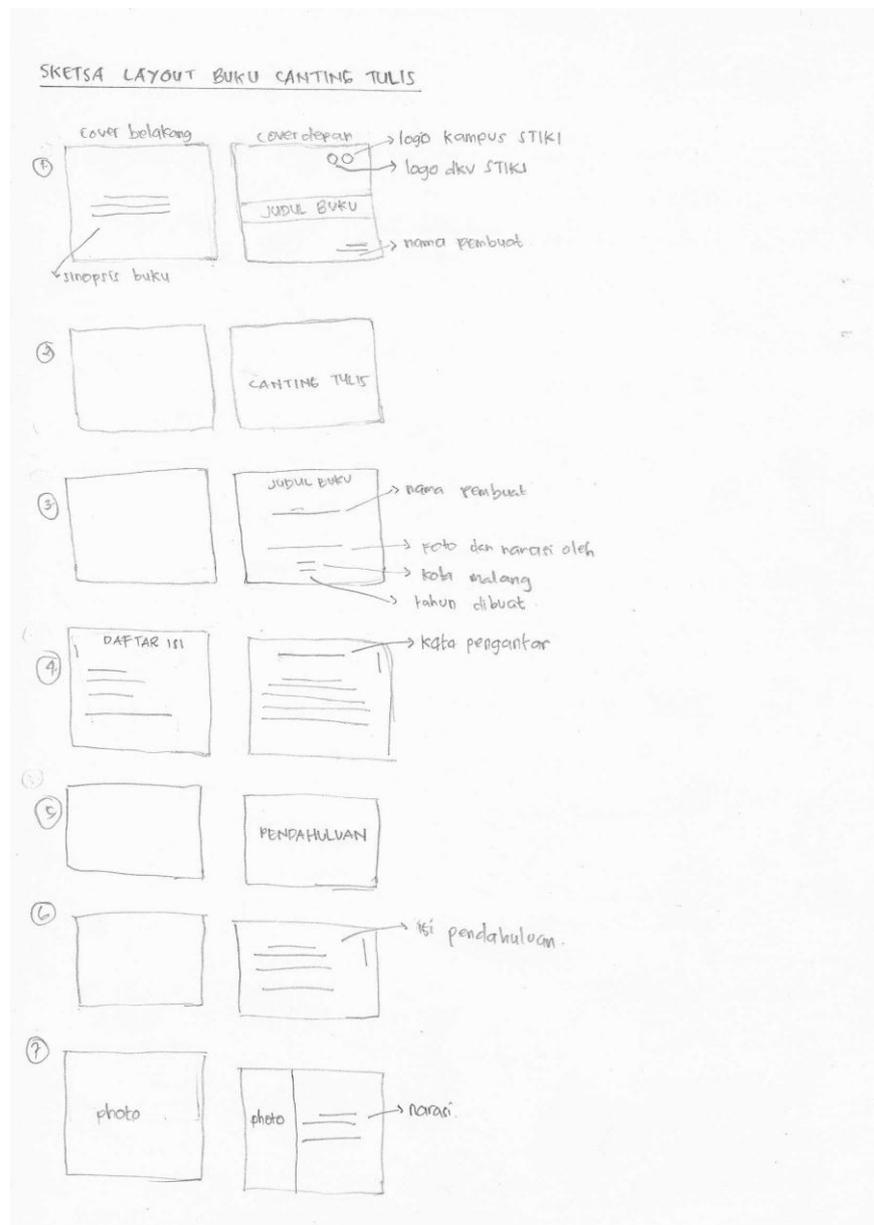


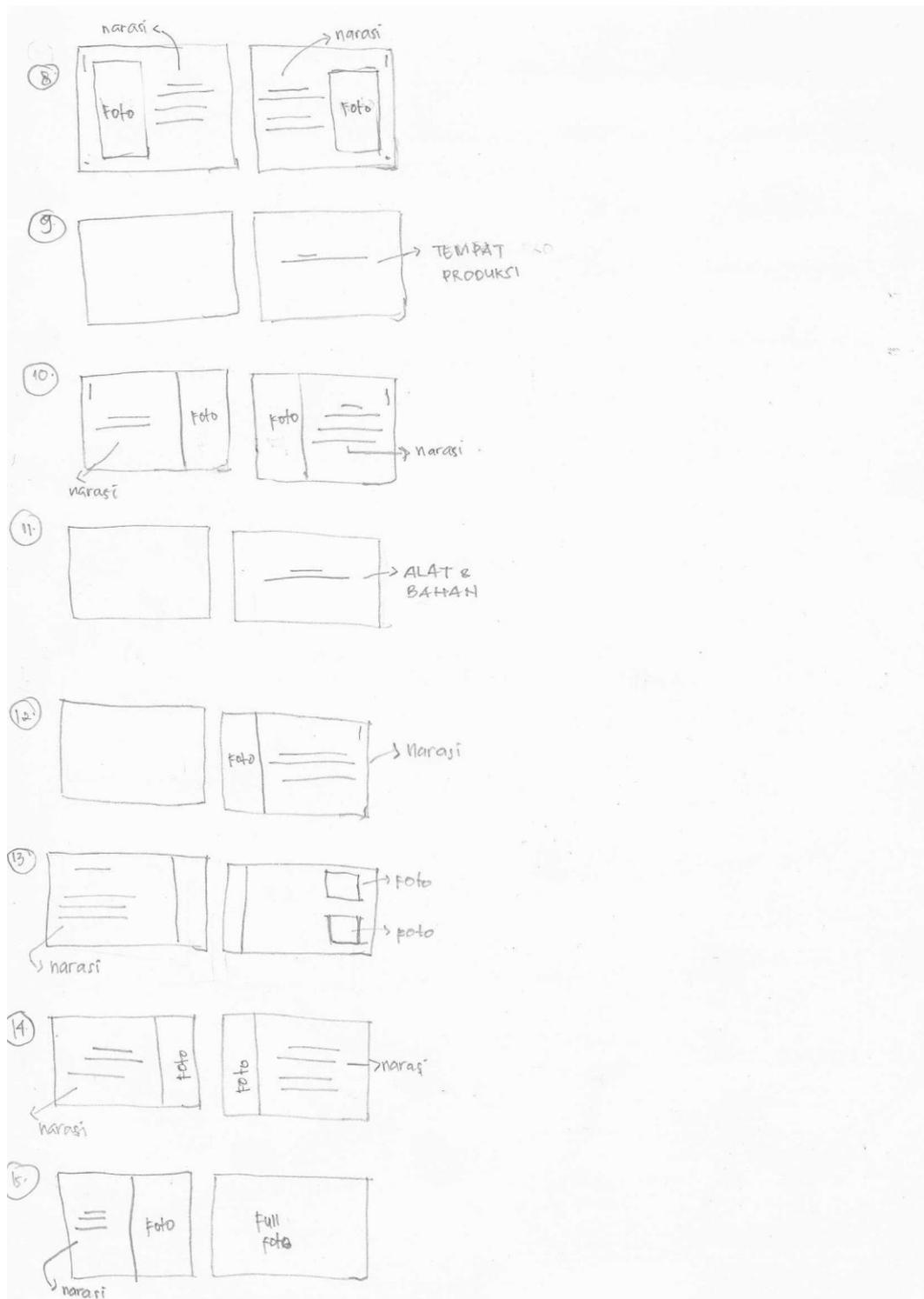
Gambar 3. 9 Proses Editing mengatur levels

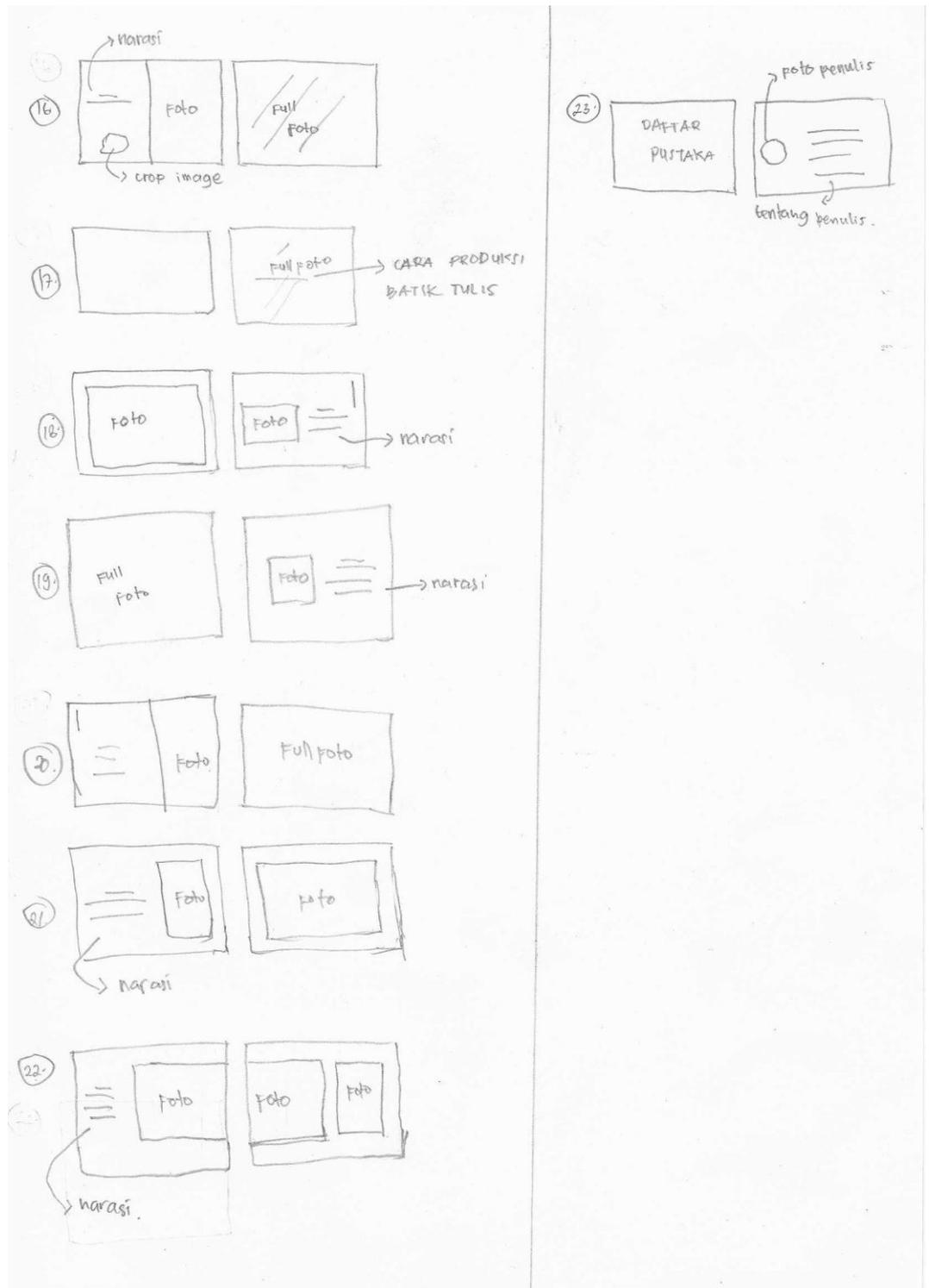
Tahap editing selanjutnya dengan mengatur *curves*, *exposure* dan *levels*.

7. Proses menata atau *layouting* buku

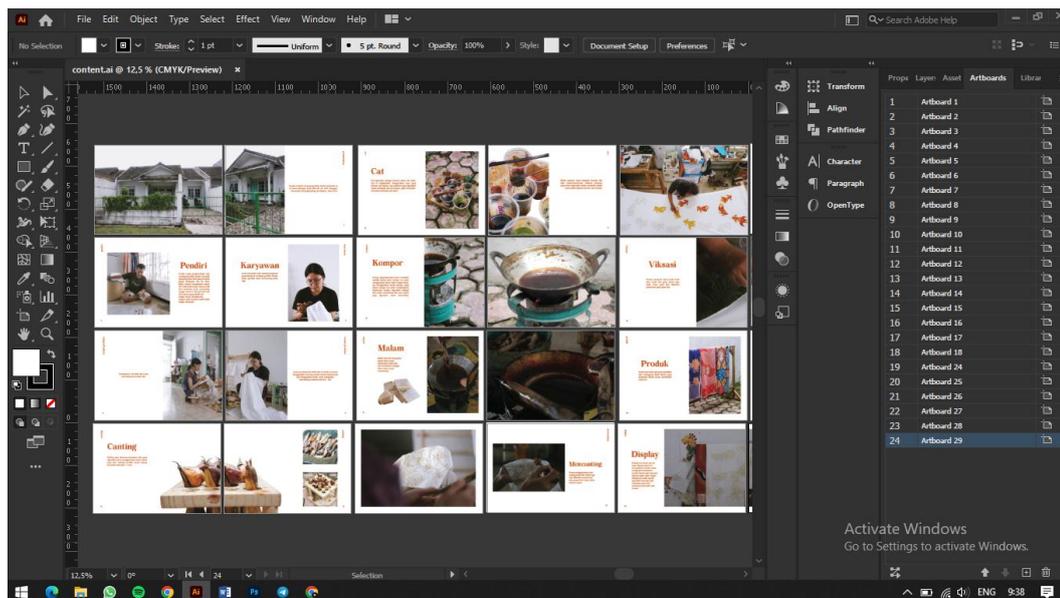
Tahap selanjutnya melakukan proses *layouting* buku dengan menggabungkan foto-foto yang telah diedit dengan *layout*. Kemudian dilengkapi dengan beberapa deskripsi tentang foto tersebut. Pada tahap awal penulis membuat sketsa *layout* buku kemudian melakukan proses digitalisasi menggunakan *software Adobe Illustrator 2021*.







Gambar 3. 10 Sketsa Layout Buku



Gambar 3. 11 Proses digitalisasi layout buku

3.3 Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian ini berisi tentang penilaian dari *target audience* terkait *prototype* dari Buku Fotografi Canting Tulis yang diberikan ke masyarakat dan mahasiswa yang disebarkan dengan cara melalui *google form* guna mengetahui kelayakan buku dari segi keterbacaan teks, kesinambungan antara *visual* dan cerita yang ditulis, desain *layout*, teknik pengambilan gambar, gaya desain, teknik editing gambar dll. Hal ini dilaksanakan agar perancangan Buku Fotografi Canting Tulis dapat memberikan hasil yang baik, sehingga dari segi *visual* dapat menceritakan isi dari buku tersebut. Pada rancangan pengujian ini penulis menggunakan metode survei melalui *google form* dengan pendekatan skala likert.

Skala Likert adalah skala yang biasa digunakan dalam kuisisioner dan biasa digunakan dalam penelitian berbentuk survei, untuk mengukur sikap dan

pendapat. Skala Likert meminta responden untuk mengisi kuisioner yang meminta mereka untuk menggambarkan sikap mereka terhadap serangkaian pertanyaan. Pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bisa disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data yang bersifat kuantitatif atau kualitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi. Sugiyono (2006).

Respon dari target *audience* terkumpul akan dioalah dalam bentuk kuantitatif yang kemudian akan dianalisis menggunakan kategori penggolongan jawaban instrumen berikut :

Tabel 4 *Jawaban Instrumen*

Skor	Interpretasi
1	Sangat Kurang / Tidak Setuju/ Buruk
2	Tidak (Setuju/Baik) atau Kurang
3	Cukup / Netral
4	Setuju (Baik/Suka)
5	Sangat Setuju/Baik/Suka

Kemudian hasil dari skor koresponden ditafsirkan dalam bentuk interval antara satu kriteria dengan kriteria lainnya dengan menggunakan skor tertinggi (5) dengan skor terendah (1), kemudia dari hasil perhitungan interval tersebut dibagi dengan total kriteria yang ada (ada 5). Hal tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{Nilai Skor terendah}}{\text{Banyak kriteria}} \\
 &= \frac{5-1}{5}
 \end{aligned}$$

Berikut merupakan kriteria penafsiran dari tanggapan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Lima Tingkat Tanggapan Pengujian

Range	Interpretasi
1,00 – 1,80	Sangat Kurang
1,81 – 2,60	Kurang
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Tahap selanjutnya adalah variabel Uji Coba Perancangan Buku Fotografi “Canting Tulis” Batik Lembayung sebagai Media Informasi.

Tabel 6 Variabel Uji Coba

No.	Pertanyaan	SK	K	C	B	SB	Keterangan
1.	Apakah media yang dirancang dapat mudah dikenali ?						
2.	Apakah keterbacaan teks dalam layout buku sudah jelas						
3.	Apakah narasi dalam buku sudah dapat menunjang foto ?						
4.	Apakah media pendukung yang dirancang sudah dapat menunjang media utama ?						
5.	Apakah media yang dirancang sudah menarik ?						
6.	Menurut anda, apakah informasi dari buku sudah jelas dan tersampaikan melalui foto dan narasi ?						

